

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan bisnis pada era revolusi industri 4.0 yang sedang terjadi saat ini menyebabkan persaingan usaha yang semakin sengit. Contohnya beberapa perusahaan besar di Indonesia seperti BCA dan Sinar Mas yang mulai beralih ke model bisnis digital dengan adopsi teknologi seperti *Internet of Things* (IoT), *Artificial Intelligence* (AI), dan *Cloud Computing*. Menurut Har & Rashid (2022), tujuan utama dari sebuah bisnis tentunya adalah membangun bisnis yang berkelanjutan dan memperoleh untung dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Namun, kesuksesan suatu bisnis tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk dan layanan saja, namun juga oleh efisiensi dan efektivitas proses bisnisnya.

Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada suatu perusahaan, pengembangan sistem manajemen berbasis teknologi yang terintegrasi menjadi salah satu solusi adaptif dalam menghadapi perubahan di era digitalisasi. Salah satu contoh pendekatan digital yang banyak diadopsi oleh perusahaan adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP adalah suatu perangkat lunak terintegrasi yang dirancang untuk mengolah dan mengotomatisasi berbagai proses bisnis perusahaan, termasuk proses produksi, distribusi, keuangan, sumber daya manusia, dan lainnya. Menurut Asniar & Sari (2015), walaupun implementasi sistem ERP akan memerlukan biaya yang cukup banyak namun banyak manfaat signifikan yang akan dirasakan perusahaan seperti koordinasi antar departemen yang lebih baik, pemantauan kinerja *real-time*, dan membantu pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Menurut Faiq (2021), perkembangan pesat dalam teknologi dan inovasi yang terjadi saat ini dapat dimanfaatkan menjadi salah satu aspek penting untuk membantu operasional sebuah bisnis agar lebih efisien. Maka dari itu, manajemen operasional merupakan elemen penting dalam strategi bisnis modern. Teittinen & Järvenpää (2013) menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan konsumen, dengan mengoptimalkan sistem operasional yang sudah ada dan didukung oleh inovasi teknologi. Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengelola sistem operasional dengan optimal akan memperoleh keunggulan kompetitif dan mencapai kesuksesan berkelanjutan di era teknologi.

Disaat perusahaan sedang berkembang pesat dan proses keluar masuk barang di perusahaan yang semakin cepat, hal ini membuat sistem dan tenaga manual tidak akan bisa mengimbangi perputaran tersebut. Maka dari itu, PT Pelita Makmur Perkasa bersama dengan Pantja Group mengambil langkah strategis yaitu mengembangkan sistem ERP berbasis *cloud* atau *web* dengan tim divisi *operation* dan tim *programmer* internal dengan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dari proses operasional bisnis. Sebelumnya, PMP menggunakan sistem ERP dari vendor eksternal. Namun, pada implementasinya terdapat beberapa masalah karena sistem yang kurang fleksibel dan biaya yang cukup mahal. Divisi *Operation* di PMP merupakan divisi yang mengatur seluruh kegiatan manajemen operasional perusahaan termasuk manajemen karyawan, mengelola sistem informasi (IT), pembuatan Standar Operasional dan Prosedur (SOP), manajemen gudang, melakukan *stock opname*, menetapkan stok awal, bongkar/muat barang yang telah diterima, melakukan pengiriman barang ke *customer*, melakukan analisa pengadaan barang, meramalkan permintaan barang, serta berkoordinasi dengan divisi *marketing* untuk memaksimalkan penjualan.

Selain sistem ERP, aspek penting lainnya dalam manajemen operasional adalah sistem manajemen persediaan yang optimal. Dooley (2013) menekankan bahwa sistem manajemen persediaan dapat diterapkan oleh perusahaan untuk mengurangi risiko kekurangan stok, meminimalkan biaya penyimpanan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam konteks ini, peran divisi operasional menjadi sangat krusial karena melibatkan proses bisnis utama seperti pengelolaan gudang dan distribusi. Selain itu, proses analisis data bisnis juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Sivarajah (2017) menekankan bahwa dengan penggunaan metode, teknik, dan standar prosedur yang tepat, serta menerapkan alat analisis data yang canggih, perusahaan dapat dengan akurat mengenali secara mendalam tentang tren pasar, perilaku pelanggan, dan kinerja produk. Komponen hasil analisis tersebut sangat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik.

Penulis memilih jurusan manajemen dengan peminatan *operation* karena manajemen operasional merupakan ilmu yang berfokus pada efisiensi dalam proses bisnis. Wibowo (2023) menekankan bahwa dengan metode manajemen operasional yang tepat maka perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk atau layanan yang mereka tawarkan. Menurut penulis, studi tentang manajemen operasional dapat meningkatkan kemampuan problem solving karena melibatkan analisis mendalam tentang proses bisnis dan identifikasi proses di mana perbaikan dapat dilakukan. Selain itu, manajemen operasional melibatkan banyak aspek dari operasi bisnis, termasuk rantai pasokan, manajemen persediaan, produksi, dan banyak lagi. Dengan proses bisnis yang semakin kompleks dan terus berubah mengikuti tren, pemahaman tentang manajemen operasional menjadi semakin penting. Dengan mempelajari topik ini, penulis memiliki keunggulan dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul di pasar kerja.

Alasan penulis memilih praktik kerja magang pada PT Pelita Makmur Perkasa karena ketertarikan penulis untuk mempelajari bagaimana sistem manajemen operasional dapat digunakan pada perusahaan importir dan dagang. Penulis yakin bisa memperoleh banyak ilmu dan pengalaman baru selama magang di perusahaan ini. Penulis berada di bawah naungan divisi *operation* dan selama penulis berada pada divisi ini, penulis mempelajari lebih dalam tentang sistem operasional ERP dan proses pengembangannya.

Pengembangan proyek sistem ERP ini dilatar belakangi oleh kerumitan sistem sebelumnya yang digunakan oleh perusahaan yang dinaungi oleh Pantja Group salah satunya adalah PT Pelita Makmur Perkasa. Sejak tahun 2020, perusahaan menggunakan empat sistem dengan vendor sistem eksternal yang berbeda-beda. Selama empat tahun berjalan, perusahaan mengalami kesulitan dalam hal keakuratan data karena tidak mudah untuk karyawan perusahaan dalam menjalankan empat sistem yang berbeda di waktu yang sama.

Upaya untuk mengintegrasikan empat sistem yang berbeda ini menjadi satu sistem terintegrasi juga merupakan tantangan yang sangat rumit dan membutuhkan biaya yang cukup besar. Selain itu, integrasi semacam ini memerlukan waktu dan sumber daya yang banyak. Mengingat berbagai kendala ini, Pantja Group, bersama dengan empat perusahaan importir di dalamnya yaitu PT Pelita Makmur Perkasa, PT Pantja Artha Niaga, PT Sumber Anggur Sejahtera, dan PT Nano Logistik, memutuskan untuk mengambil langkah strategis dalam mengembangkan sistem ERP secara mandiri.

Melalui proyek pengembangan ERP ini, diharapkan perusahaan dapat mencapai tingkat efisiensi dan keakuratan operasional yang lebih tinggi. Dengan mengembangkan sistem ERP sendiri, perusahaan memiliki kontrol penuh atas sistem tersebut. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah mengakses dan memodifikasi modul-modul yang ada dalam sistem

sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Selain itu, pengembangan mandiri ini juga memberikan fleksibilitas dalam melakukan penyesuaian dan peningkatan sistem secara berkelanjutan tanpa harus bergantung pada vendor eksternal. Pada akhirnya, proyek ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan di pasar, serta memberikan kepuasan yang lebih tinggi kepada pelanggan mereka melalui layanan yang lebih baik dan responsif.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

### **1.2.1. Maksud Tujuan Magang**

Maksud dari dilaksanakannya praktik kerja magang oleh penulis di PT Pelita Makmur Perkasa sebagai *Inventory, System, and Data Analyst* adalah untuk memenuhi persyaratan akademik sebagai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara untuk memperoleh gelar sarjana dan memenuhi kewajiban akademis untuk mata kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka *Internship Track* Satu. Mata kuliah ini memiliki bobot sebesar 20 sks, yang diintegrasikan ke dalam mata kuliah *Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation, dan Evaluation and Reporting*. Syarat minimum pelaksanaan praktik kerja magang ini adalah selama 640 jam kerja atau setara dengan 80 hari kerja.

Penulis tertarik untuk magang di PT Pelita Makmur Perkasa sebagai *Inventory, System, and Data Analyst* pada divisi *Operation* karena ketertarikan penulis pada industri minuman beralkohol terutama di bidang *Food & Beverages*. Penulis tertarik dengan bidang ini karena menawarkan kesempatan untuk mengeksplorasi sistem operasional perusahaan di sektor unik F&B yaitu pasar minuman beralkohol yang bersinggungan dengan industri pariwisata dan ritel. Industri minuman

beralkohol di Indonesia memiliki peluang yang besar, namun beroperasi di pasar yang sangat tersegmentasi dan memiliki tantangan luas. Selain alasan tersebut, penulis bermaksud untuk memperluas jaringan profesional, mengembangkan keterampilan kerja, dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara dalam konteks nyata.

### 1.2.2. Tujuan Kerja Magang

Penulis bersyukur bisa menjadi bagian dari PT Pelita Makmur Perkasa yang merupakan salah satu perusahaan importir minuman beralkohol terbesar di Indonesia. Melalui kesempatan praktik kerja magang sebagai *Inventory, System, and Data Analyst Intern* di PT Pelita Makmur Perkasa, tujuan utama penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Memenuhi syarat kelulusan strata satu Program Studi Manajemen peminatan *Operation* di Universitas Multimedia Nusantara.
- 2) Memenuhi syarat 20 sks Merdeka Belajar Kampus Merdeka *Internship Track* Satu selama minimal 640 jam praktik kerja magang.
- 3) Mendapatkan pemahaman mendalam tentang proses operasional dan sistem yang digunakan pada PT Pelita Makmur Perkasa dengan bimbingan dari personel yang berpengalaman.
- 4) Berkontribusi aktif dengan divisi *operation* pada proyek pengembangan sistem ERP yang terkait dengan alur kegiatan manajemen bisnis utama.

- 5) Memahami dan membantu dalam proses pembuatan *Standard Work Instruction* yang mendukung proses implementasi sistem agar lebih efisien
- 6) Mengidentifikasi tantangan bisnis di industri minuman beralkohol yang berkaitan dengan manajemen inventaris dan sistem operasional, serta melakukan analisa untuk menentukan solusi yang efektif.
- 7) Menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari pendidikan formal dalam konteks praktik di dunia kerja dan mengeksplorasi pengetahuan baru yang berkaitan dengan proses operasional bisnis yang sebelumnya belum pernah diajarkan di perkuliahan.
- 8) Meningkatkan *softskill* dan *hardskill* di bidang *operation* selama praktik kerja magang sebagai keunggulan pribadi penulis yang akan berguna untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- 9) Membangun jaringan profesional dengan rekan kerja dan pemangku kepentingan di PT Pelita Makmur Perkasa, serta memperluas jaringan di industri minuman beralkohol.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Demi memenuhi persyaratan mata kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka, praktik kerja magang di PT Pelita Makmur Perkasa sebagai *Inventory, System, and Data Analyst* memiliki durasi minimal 640 jam dengan jadwal kerja yang ditetapkan perusahaan sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Pelita Makmur Perkasa  
Bidang Usaha : Importir dan Distributor Minuman Beralkohol  
Posisi : Inventory, System, and Data Analyst  
Level : Intern  
Periode Magang : 27 Desember 2023 – 30 April 2024  
Hari Kerja : Senin – Jumat  
Jam Kerja : 08:00 – 18:00  
Lokasi Kerja : 1) Jl. Rawagelam I No. 1D, Jatinegara, Kec, Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13930  
2) Sentral Senayan II, Lantai 7, Jl. Asia Afrika No. 8, Senayan, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10270

Praktik kerja magang dilakukan secara *on-site* sesuai dengan prosedur perusahaan dan berlangsung di kompleks pergudangan Rawagelam, terletak di Pulogadung, Jakarta Timur yang merupakan *head office* dan gudang importir PT Pelita Makmur Perkasa. Selain itu, penulis juga sering ditugaskan untuk menghadiri pertemuan di Office Tower Sentral Senayan II Lantai 7 yang merupakan kantor divisi *Marketing and Business*. Penulis mendapatkan hari libur pada hari Sabtu, Minggu, dan pada saat hari libur nasional namun tidak termasuk cuti bersama yang ditetapkan pemerintah dan kerja lembur.

### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pada tabel 1. 1 di bawah ini merupakan garis besar prosedur pelaksanaan praktik kerja magang (MBKM) yang dijalankan oleh penulis di PT Pelita Makmur Perkasa:



Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan MBKM

Tahapan	Tanggal	Keterangan
<b>Tahap Pendaftaran</b>	11/11/2023	Mencari informasi mengenai lowongan magang yang memenuhi persyaratan MBKM.
	11/11/2023	Membuat daftar perusahaan yang memberikan lowongan magang sesuai dengan bidang studi penulis.
	15/11/2023	Mengirimkan CV ( <i>Curriculum Vitae</i> ) kepada perusahaan, salah satunya PT Pelita Makmur Perkasa (Pantja Group).
	08/12/2023	Penulis dihubungi oleh PT Pelita Makmur Perkasa untuk penjadwalan wawancara.
<b>Tahap Wawancara</b>	11/12/2023	Melaksanakan wawancara secara <i>on-site</i> di Office Tower Sentral Senayan II dengan Bapak Ashu Kaul selaku Direktur Bisnis.
	21/12/2023	Penulis diterima untuk menjalankan praktik kerja magang di PT Pelita Makmur Perkasa sebagai <i>Inventory, System, and Data Analyst Intern</i> .
	22/12/2023	Mengunjungi <i>head office</i> PT Pelita Makmur Perkasa di Rawagelam untuk bertemu dengan Direktur Operasional dan mendapatkan surat penerimaan setelah berhasil melalui proses wawancara.

<b>Tahap Pelaksanaan</b>	22/12/2023	Penulis dihubungi perusahaan untuk penjadwalan hari pertama kerja.
	27/12/2023	Memulai praktik kerja magang sesuai dengan kontrak kerja magang dengan perusahaan (27 Desember 2023 s/d 30 April 2024).
	28/12/2023	Penulis menjalankan praktik kerja magang di bawah bimbingan oleh <i>supervisor</i> yang ditunjuk perusahaan yaitu Bapak Sanggara Milsa selaku <i>Head of System Development &amp; Procedure Department</i> .
<b>Tahap Penyusunan Laporan Magang</b>	07/02/2024	Penulis melakukan bimbingan mengenai proses menyusun laporan magang dengan dosen pembimbing yang ditunjuk pihak kampus yaitu Bapak Felix Sutisna, S.E., M.M.
	12/02/2024	Penulis mulai menyusun laporan magang dalam bentuk karya tulis dan bahan presentasi.
	16/05/2024	Pengesahan laporan magang dilakukan oleh dosen pembimbing.
	15/05/2024	Penulis menyerahkan laporan magang kepada pembimbing lapangan untuk disetujui.
	04/06/2024	Penulis menyampaikan laporan hasil magang saat sidang magang kepada dosen penguji sesuai dengan instruksi dosen pembimbing.

(Sumber: olahan peneliti, 2024)